

Mengoptimalkan Strategi Pengadaan dan Efisiensi Operasional dalam Pasar Batu Bara Global: Analisis Komprehensif tentang Pendorong Utama dan Praktik Terbaik = Optimizing Procurement Strategies and Operational Efficiency in the Global Coal Market: A Comprehensive Analysis of Key Drivers and Best Practices

Nadia Primaningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549352&lokasi=lokal>

Abstrak

Pasar batu bara global mengalami turbulensi signifikan pada tahun 2022 akibat konflik Rusia-Ukraina, yang mengakibatkan kelangkaan energi dan lonjakan harga. Ini menguraikan pertimbangan strategis untuk mendukung rencana pemanas batu bara baru Remondis, dengan menyoroti Polandia, Indonesia, dan Jerman sebagai tujuan utama dalam pengadaan batu bara. Polandia diunggulkan karena biayanya yang efisien dan transportasinya yang efektif, dengan Indonesia sebagai sumber tambahan untuk mempersiapkan permintaan saat musim dingin. Jerman diidentifikasi sebagai pilihan cadangan untuk mengatasi kebutuhan batu bara yang tak terduga. Tujuannya adalah memberikan wawasan strategis dan rekomendasi untuk strategi pengadaan yang efektif dan efisiensi operasional. Untuk mendukung operasional rencana pemanas batu bara baru Remondis, Polandia, Indonesia, dan Jerman diusulkan sebagai destinasi yang layak untuk memperoleh batu bara. Polandia menjadi opsi pertama karena biaya batu bara dan transportasinya yang efisien. Impor batu bara dari Indonesia dipertimbangkan untuk persiapan musim dingin karena waktu transportasi yang lebih lama dan Jerman sebagai cadangan untuk mengatasi permintaan batu bara yang tak terduga. Dengan negara-negara di seluruh dunia berkomitmen untuk menghentikan penggunaan batu bara dan menerapkan strategi kredit karbon, hal ini juga memengaruhi pasar batu bara, terutama di Eropa di mana transisi hijau sedang berlangsung dengan cepat. Analisis ini mencakup berbagai aspek kritis, termasuk pemahaman mendalam tentang tren batu bara global, dinamika pasokan dan permintaan, serta pemeriksaan mendalam tentang pengadaan batu bara dari wilayah kunci seperti Jerman, Polandia, Indonesia, Tiongkok, dan Kolombia. Temuan dan rekomendasi yang disajikan di sini bertujuan untuk mendukung Remondis dalam mencapai operasi yang berkelanjutan dan efisien dalam lanskap yang kompleks dari industri batu bara global.

.....The global coal market experienced significant turbulence in 2022 due to the Russia-Ukraine conflict, resulting in energy scarcity and soaring prices. This outlines strategic considerations for supporting Remondis' new coal heating plans, highlighting Poland, Indonesia, and Germany as key coal sourcing destinations. Poland is favored for its cost-effectiveness and efficient transportation, with Indonesia serving as a supplementary source to prepare for winter demand. Germany is identified as a backup option to address unexpected coal requirements. The objective is to provide strategic insights and recommendations for effective procurement strategies and operational efficiency. To support the running of Remondis' new coal heating plans, Poland, Indonesia, and Germany are suggested to be the viable destinations to source coal from. Poland is the first option due to low cost of coal and transports. Coal imports from Indonesia are considered to prepare for winter due to long transport time and Germany as backup for unexpected coal demand. With global nations joining arms by committing to coal phase out and implementing carbon credit strategies, it also affects the coal market, especially in Europe where green transition has been progressing

rapidly. The analysis encompasses various critical aspects, including a deep dive into global coal trends, supply and demand dynamics, and a thorough examination of coal sourcing from key regions such as Germany, Poland, Indonesia, China, and Columbia. The findings and recommendations presented herein aim to support Remondis in achieving sustainable and efficient operations within the complex landscape of the global coal industry.